

**LAPORAN KINERJA
(LKJ)**

**RSUD HADJI BOEJASIN
KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2025**



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
RSUD HADJI BOEJASIN**

Jl. A.Yani Km.68 Rt.06 Rw.03 Kel.Sarang Halang Kec.Pelaihari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sepantasnya kita haturkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat kuasa dan ijin-Nya jualah Laporan Kinerja (LKJ) RSUD Hadji Boejasin Tahun 2025 dapat diselesaikan pada waktunya. LKJ tersebut merupakan media pertanggungjawaban kinerja RSUD Hadji Boejasin dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi RSUD Hadji Boejasin Tahun 2024-2026.

Dalam penyelesaian Laporan Kinerja ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terkait khususnya di lingkungan RSUD Hadji Boejasin sendiri yang telah ikut berpartisipasi dalam penyampaian dan penyempurnaan data yang diperlukan, semoga laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang kami buat ini dapat bermanfaat bagi RSUD Hadji Boejasin sendiri maupun semua pihak yang memerlukannya.

Akhirnya kami mengharapkan agar LKJ ini oleh setiap jajaran pada RSUD Hadji Boejasin khususnya dan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut pada umumnya dapat dijadikan bahan oleh para perencana/penata program untuk mengimplementasikan perencanaan kinerja dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaihari, 2026

Direktur RSUD Hadji Boejasin
Kabupaten Tanah Laut

drg. Budi Rukhiyat, M.A.

NIP. 19870723 201411 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja RSUD Hadji Boejasin Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implimentasi SAKIP guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan RSUD Hadji Boejasin.

Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin merupakan salah satu unit kerja yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang kesehatan yang menjadi tanggung jawab dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya RSUD Hadji Boejasin berdasar Peraturan Bupati Tanah Laut No. 111 Tahun 2021.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Hadji Boejasin berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut No. 111 Tahun 2021 yang terdiri dari Direktur, Bagian Administrasi dan Keuangan, terdiri dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan, dan Sub Bagian Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Organisasi. Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik , terdiri dari Seksi Pelayanan Medik dan Seksi Pelayanan Penunjang Medik. Bidang Keperawatan, terdiri dari Seksi Keperawatan dan Rawat Jalan dan Seksi Keperawatan Gawat Darurat dan Rawat Inap. Bidang Pelayanan Non Medik, terdiri dari Seksi Mutu dan Sumber Daya Pelayanan Non Medik dan Seksi Perbekalan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Non Medik, Komite, Satuan Pemeriksaan Internal, Instalasi/ Unit dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Meningkatnya status kesehatan masyarakat dan meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap

risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan. Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, tentunya sejalan dengan visi Kepala Daerah Kabupaten Tanah Laut yang terpilih dan juga sejalan dengan misi peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan, dimana bidang kesehatan juga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat sehingga diharapkan akan mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya prevalensi gizi kurang/stunting pada balita.

Sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, dan disandingkan dengan visi dan misi Bupati Tanah laut dimana RSUD Hadji Boejasin berkewajiban membantu dalam mewujudkan misi (3) yaitu SDM yang berkualitas dan berdaya saing yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum.....	3
D. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi.....	5
E. Isu Strategis	16
F. Produk dan Layanan.....	20
G. Sistematika Penyajian	22
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	24
A. Visi	24
B. Misi	24
C. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	24
D. Indikator Kinerja Utama	25
E. Perjanjian Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
A. Akuntabilitas Kinerja	42
B. Akuntabilitas Keuangan	44
BAB IV PENUTUP.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai (PNS) Menurut Pendidikan.....	16
Tabel 1.2 Jumlah Pegawai PTT APBD Menurut Pendidikan	16
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai PTT BLUD Menurut Pendidikan	16
Tabel 1.4 Layanan pada RSUD Hadji Boejasin.....	20
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama	26
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja dan Indikatornya.....	27
Tabel 2.3 Program RSUD Hadji Boejasin	30
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Tahun 2025.....	32
Tabel 3.3 Perhitungan IKM dari Rata Rata Unsur Pelayanan.....	34
Tabel 3.4 Perbandingan realisasi tahun ini dengan tahun sebelumnya	36
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun Ini Terhadap Renstra	37
Tabel 3.6 Target Pendapatan BLUD RSUD Hadji Boejasin Tahun 2021 – 2025.....	39
Tabel 3.7 Realisasi Pendapatan BLUD RSUD Hadji Boejasin	40
Tabel 3.8 Anggaran Belanja BLUD RSUD Hadji Boejasin	41
Tabel 3.9 Realisasi Belanja BLUD RSUD Hadji Boejasin.....	42
Tabel 3.10 Target dan Realisasi Sasaran Strategis RSUD Hadji Boejasin Tahun 2024 dan 2025	43
Tabel 3.11 Realisasi Pendapatan dan Belanja RSUD Hadji Boejasin	44
Tabel 3.12 Ringkasan Anggaran Dan Realisasi Berdasarkan Program Dilaksanakan Pada Tahun 2025	46
Tabel 3.13 Realisasi Persentase Keuangan Kinerja dan Efisiensi Sasaran Strategis.....	46
Tabel 3.14 Program dan Kegiatan RSUD Hadji Boejasin Tahun 2024 dan 2025	47
Tabel 3.15 Jumlah Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	51
Tabel 3.16 Perbandingan realisasi pendapatan dan belanja RSUD Hadji Boejasin Tahun 2024 dan 2025	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tata Kelola Pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel (good governance) merupakan persyaratan mutlak bagi setiap pemerintahan dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan asyar pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan asyarakat dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan secara selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana asyarakat.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah asyar rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan integrasi dari asyar

perencanaan, □ asyar penganggaran dan □ asyar pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan □ asyar akuntabilitas keuangan. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja digunakan dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja yang disusun oleh setiap Instansi Pemerintah.

Kepala Perangkat Daerah □ asyarak Laporan Kinerja secara □ asyarak setiap akhir tahun anggaran sebagai media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu Laporan Kinerja disusun sebagai media pertanggungjawaban Kepala Perangkat Daerah kepada Bupati dan □ asyarak serta pihak lain yang berkepentingan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (Good Governance) sesuai dengan tuntutan □ asyarak.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja (LKj) merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang telah dicapai dan bagaimana proses pencapaian berkaitan dengan mandat yang telah diterima instansi tersebut. Adapun maksud penyusunan LKj tahun 2025 ini adalah:

- a. Untuk mengetahui program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025.
- b. Untuk mengukur tingkat pencapaian atau keberhasilan dan kegagalan sasaran strategis yang telah dilaksanakan selama tahun 2025.

- c. Sebagai dasar untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.
- d. Sebagai bahan evaluasi kinerja instansi Pemerintah Daerah.
- e. Sebagai bahan laporan Kinerja Pimpinan.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LKj adalah :

- a. Untuk mewujudkan akuntabilitas/pertanggungjawaban instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberi mandat/ amanah.
- b. Untuk pengambilan keputusan dan pelaksanaan perubahan-perubahan ke arah perbaikan, untuk efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta anggaran.
- c. Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja RSUD Hadji Boejasin di masa yang akan datang

C. DASAR HUKUM

Dasar dalam pembuatan Laporan Kinerja Tahun 2025 RSUD Hadji Boejasin ini ialah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP.

5. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 14 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025.
7. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 69 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
8. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 95 Tahun 2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Pelaihari sebagai Badan Layanan Umum Daerah.
9. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 217 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 89 Tahun Tahun 2010 Tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Pelaihari sebagai Badan Layanan Umum Daerah.
10. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 52 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Pelaihari Tahun 2019.
11. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Pelaihari.
12. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 111 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin.

D. STRUKTUR ORGANISASI TUGAS DAN FUNGSI

RSUD Hadji Boejasin adalah Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang terletak di tengah Kota Pelaihari (Ibukota Kabupaten Tanah Laut) tepatnya di yang terletak di tengah Kota Pelaihari dan telah Relokasi ke gedung bangunan baru Rumah Sakit Hadji Boejasin pada tanggal 5 Desember tahun 2019 tepatnya di Jalan A Yani Km 68 Kelurahan Sarang Halang Kecamatan Pelaihari. Karena letaknya yang strategis, RSUD Hadji Boejasin Pelaihari merupakan rumah sakit rujukan bagi puskesmas-puskesmas dan Rumah Sakit daerah serta Rumah Sakit swasta di Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Tanah Bumbu serta Kabupaten Kota Baru. Dimana jarak antar kota Pelaihari ± 1 Km, sedangkan jarak dengan Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan ± 65 Km.

Pembangunan awal Rumah Sakit Umum Pelaihari dialokasikan selama 5 tahun, yaitu sejak Pelita II yang bersumber dari APBD yang dimulai dari tahun anggaran 1973/1974 sampai dengan 1984. Dimana pengembangannya diawali pada tahun 1979/1980 melalui DIP proyek pengembangan RSU Provinsi, Kabupaten, dan Kotamadya Kalimantan Selatan dengan luas tanah 20.000 m2.

Rumah Sakit Umum Pelaihari diresmikan tanggal 28 Januari 1984 dengan legalitas pendirian berdasarkan Surat Izin Penetapan nomor 01/Kanwil-TU-3/1984. Kemudian sejak tanggal 28 Januari 1986 diberi nama RSUD Hadji Boejasin. RSUD Hadji Boejasin adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Laut yang berdiri sejak tahun 1984 , nama Hadji Boejasin diambil dari nama tokoh pahlawan berasal dari kabupaten Tanah Laut.

Rumah Sakit Umum Hadji Boejasin pada awalnya merupakan RSU Type D yang susunan struktur organisasinya sesuai dengan SK. Menteri Kesehatan RI Nomor.134/Men.Kes/SK/IV/78 yang kemudian sejak tanggal 24

April 2003 RSUD. H. Boejasin telah berubah status menjadi Rumah Sakit Type C.

Pada Tanggal 30 Desember 2010 RSUD.H.Boejasin telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan pada Tanggal 14 Oktober 2011 RSUD Hadji Boejasin telah Terakreditasi dengan 5 Pelayanan. Kemudian tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dilakukan pembangunan Gedung Rumah Sakit di Lokasi baru di sarang halang secara total dengan menjadikanya gedung bertingkat 6 yang sangat megah dengan daya listrik 2180 KVA, yang terdiri dari ruang poliklinik rawat jalan, apotek, loket, igd, ruang rawat inap, ruang operasi dan gedung manajemen rumah sakit serta aula. Pada tahun 2019 bulan desember dilakukan relokasi dari gedung rumah sakit lama berpindah ke gedung baru rumah sakit baru yang berlokasi di sarang halang.

RSUD Hadji Boejasin adalah Rumah Sakit Umum Daerah bertipe C sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 556/Menkes/SK/IV/2003 tanggal 24 April 2003 tentang Peningkatan Kelas RSUD Hadji Boejasin Kabupaten Tanah Laut dari Type D menjadi Type C. Pada awalnya RSUD Hadji Boejasin berlokasi di Jl. H. Boejasin, Angsau, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, namun sejak Desember 2019 RSUD Hadji Boejasin relokasi di Jl A Yani KM 68 RT 006 RW 003 Kel. Sarang Halang Kec. Pelaihari dan diresmikan pada tanggal 14 Desember 2019 oleh Bupati Kabupaten Tanah Laut.

RSUD Hadji Boejasin merupakan Badan Layanan Umum pada bidang usaha pelayanan kesehatan dengan tugas dan fungsi instansi pemerintah yang sesuai dengan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit bahwa "Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara

paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat” sedangkan pada Pasal 1 angka 3 menyebutkan bahwa “Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif”.

Pada bulan Januari tahun 2023 telah dilaksanakan pergantian Direktur RSUD Hadji Boejasin, yang sebelumnya dijabat oleh dr. Hj. Isna Farida , M.Kes. kini dijabat oleh drg. Budi Rukhiyat. Dengan adanya pergantian pimpinan RSUD Hadji Boejasin terus berbenah untuk mewujudkan visi dan misinya serta meningkatkan mutu pelayanan publik dengan tetap memperhatikan kode etik rumah sakit dan kode etik profesi dalam menetapkan standar medis.

1. Kedudukan

- a. Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin merupakan unsur pendukung tugas Kepala Daerah di bidang pelayanan kesehatan.
- b. Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin dipimpin oleh Direktur berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin mempunyai tugas menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan yang paripurna dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan tanpa mengabaikan upaya pencegahan dan peningkatan yang dalam penyelenggaraan pelayanannya berada dan berintegrasi dalam sistem kesehatan daerah.

3 . Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 3, Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin mempunyai fungsi :

- a. penyelenggaraan Pelayanan Medis;
- b. penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medis;
- c. penyelenggaraan Keperawatan;
- d. pelayanan Rujukan;
- e. penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan;
- f. penelitian dan Pengembangan; dan
- g. penyelenggaraan Administrasi Umum dan Keuangan.

4. Kewenangan

Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin mempunyai kewenangan sebagai berikut :

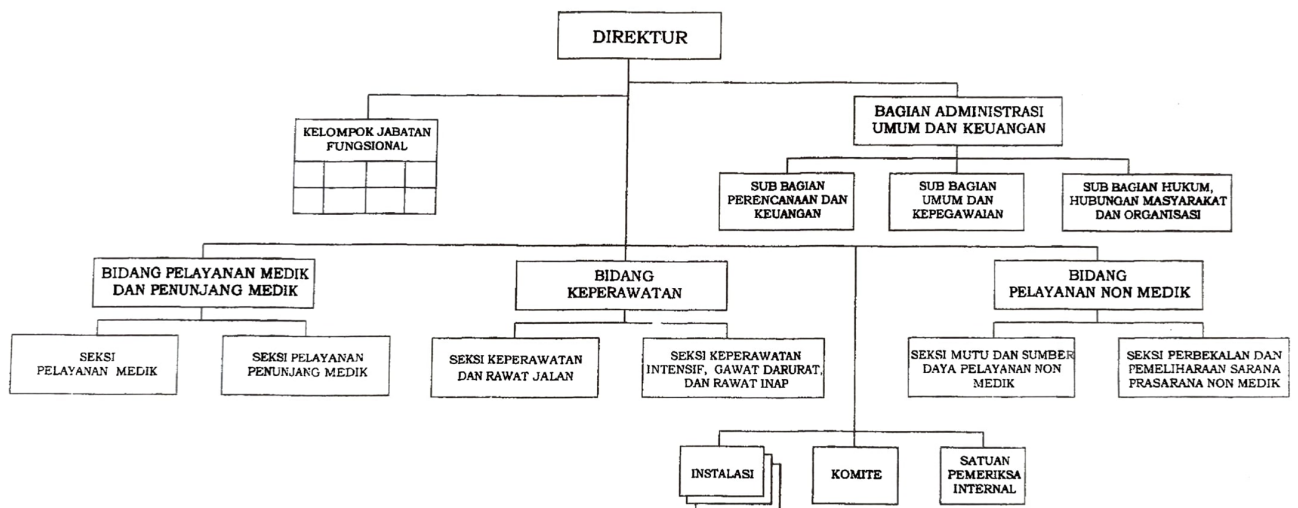
- a. penyelenggaraan pelayanan medis, penunjang medis dan non medis;
- b. penyelenggaraan pelayanan asuhan perawatan;
- c. penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- d. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- e. penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan;
- f. pelaksanaan kegiatan manajemen dan pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan operasional rumah sakit;
- g. pengelolaan keuangan dalam menunjang kegiatan operasional dan pemeliharaan rumah sakit;
- h. penyusunan program operasional dan pemeliharaan rumah sakit;
- i. perencanaan, pengorganisasian, monitoring, pengawasan dan evaluasi sarana dan prasarana rumah sakit;
- j. penyusunan program dan pelaksanaan akreditasi rumah sakit;
- k. penyelenggaraan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);

1. pelaksanaan program rumah sakit pro aktif dan peningkatan pendidikan; pelaksanaan program peningkatan kualitas dan pengembangan pelayanan rumah sakit (*quality assurance*). Pelaksanaan kewenangan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin merupakan salah satu unit kerja yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang kesehatan yang menjadi tanggung jawab dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya RSUD Hadji Boejasin Kabupaten Tanah Laut berdasar Peraturan Bupati Tanah Laut No. 111 Tahun 2021.

a. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
RSUD HADJI BOEJASIN KABUPATEN TANAH LAUT
(Peraturan Bupati Tanah Laut No. 111 Tahun 2021)



Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin terdiri dari :

- 1) Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin;
- 2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri atas:
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan
 - c) Sub Bagian Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Organisasi.
- 3) Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik, terdiri atas:
 - a) Seksi Pelayanan Medik; dan
 - b) Seksi Pelayanan Penunjang Medik.
- 4) Bidang Keperawatan, terdiri atas:
 - a) Seksi Keperawatan Rawat Jalan; dan
 - b) Seksi Keperawatan Intensif, Gawat Darurat, dan Rawat Inap.
- 5) Bidang Pelayanan Non Medik, terdiri atas:
 - a) Seksi Mutu dan Sumber Daya Pelayanan Non Medik; dan
 - b) Seksi Perbekalan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Non Medik.
- 6) Komite;
- 7) Satuan Pemeriksaan Internal;
- 8) Instalasi/Unit; dan
- 9) Kelompok Jabatan fungsional.

b. Uraian Tugas

1) Direktur

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 39 tahun 2010 tentang Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Pelaihari mempunyai tugas menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan pelayanan kesehatan, melaksanakan pengelolaan, pengendalian dan pelayanan kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan

upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kegiatan, pengelolaan keuangan dan aset, penatausahaan administrasi umum dan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan serta administrasi penelitian dan pengembangan, fasilitasi hukum dan kerja sama, hubungan masyarakat serta pengembangan organisasi dan tata laksana UPTD RSUD Hadji Boejaein.

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari :

- a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan
- c) Sub Bagian Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Organisasi.

(1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga dan perlengkapan, dan administrasi kepegawaian serta fasilitasi pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin.

(2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas :

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi penyusunan program dan

rencana kegiatan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana anggaran, penatausahaan dan penyusunan pertanggungjawaban keuangan serta penatausahaan aset lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin.

- (3) Sub Bagian Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Organisasi mempunyai tugas :

Sub Bagian Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Organisasi mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi hukum dan kerja sama, hubungan masyarakat, dan pengembangan organisasi serta pembinaan ketatalaksanaan UPTD RSUD Hadji Boejasin.

- 3) Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik

Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengendalikan penyusunan rencana pemberian layanan, standar mutu, standar biaya, dan standar keselamatan pasien di bidang pelayanan medik dan penunjang medik.

Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik terdiri dari:

- a) Seksi Pelayanan Medik; dan
- b) Seksi Pelayanan Penunjang Medik.

- (1) Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas :

Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pelayanan medik rawat jalan, rawat inap, intensif, dan darurat.

- (2) Seksi Pelayanan Penunjang Medik mempunyai tugas :

Seksi Mutu Pelayanan dan Akreditasi mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pelayanan penunjang medik rawat jalan, rawat inap, intensif, dan darurat.

- 4) Bidang Keperawatan

Bidang Keperawatan mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan serta pembinaan dan perumusan standar mutu, standar biaya, dan standar keselamatan pasien.

Bidang Keperawatan terdiri dari :

- a) Seksi Keperawatan Rawat Jalan; dan
- b) Seksi Keperawatan Intensif, Gawat Darurat, dan Rawat Inap.

(1) Seksi Keperawatan Rawat Jalan mempunyai tugas :

Seksi Keperawatan Rawat Jalan mempunyai tugas menyiapkan bahan, mengatur, membimbing, dan memantau pengembangan mutu, penegakan profesi dan penyelenggaraan asuhan keperawatan dan kebidanan rawat jalan.

(2) Seksi Keperawatan Intensif, Gawat Darurat, dan Rawat Inap mempunyai tugas :

Seksi Keperawatan Intensif, Gawat Darurat, dan Rawat Inap mempunyai tugas menyiapkan bahan, mengatur, membimbing dan memantau pengembangan mutu, penegakan profesi, dan penyelenggaraan asuhan keperawatan dan kebidahan intensif, darurat, dan rawat inap.

5) Bidang Pelayanan Non Medik

Bidang Pelayanan Non Medik mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengendalikan penyusunan rencana pemberian layanan, standar mutu, standar biaya, dan standar keselamatan pasien di bidang pelayanan non medik.

Bidang Pelayanan Non Medik terdiri dari :

- a) Seksi Mutu dan Sumber Daya Pelayanan Non Medik;
dan

- b) Seksi Perbekalan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Non Medik.
- (1) Seksi Mutu dan Sumber Daya Pelayanan Non Medik mempunyai tugas :
Seksi Mutu dan Sumber Daya Pelayanan Non Medik mempunyai melaksanakan penyusunan standar kendall mutu, biaya dan keselamatan pasien serta analisa kebutuhan, distribusi dan pengaturan sumber daya tenaga non medik.
- (2) Seksi Perbekalan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Non Medik mempunyai tugas :
Seksi Perbekalan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Non Medik mempunyai tugas menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan perbekalan dan peineliharaan sarana dan prasarana UPTD RSUD Hadji Boejasin.
- 6) Komite
Komite mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun standar pelayanan UPTD RSUD Hadji Boejasin, memantau pelaksanaannya, pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota fungsional dan mengembangkan program pelayanan.
- 7) Satuan Pemeriksaan Internal
Satuan Pemeriksaan Internal merupakan unsur organisasi yang bertugas melaksanakan pengawasan serta audit kinerja internal UPTD RSUD Hadji Boejasin.
- 8) Instalasi/Unit
Instalasi/unit merupakan unsur organisasi yang berbentuk satuan kerja nonstruktural dan mempunyai tugas menunjang penyelenggaraan pelayanan dan administrasi UPTD RSUD Hadji Boejasin.

9) Kelompok Jabatan fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas UPTD RSUD Hadji Boejasin sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Jenis, Jenjang, dan tugas masing-masing Jabatan Fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Sumber Daya Manusia RSUD Hadji Boejasin

Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin sudah sangat mencukupi dari segi kuantitas. Masing-masing personil baik medis, paramedis dan manajemen telah bekerja maksimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Namun masih perlu peningkatan kompetensi pegawai untuk melaksanakan berbagai kegiatan /tupoksi sehubungan penambahan pegawai baru yang telah direkrut dengan status pegawai BLUD misalnya melalui pelatihan, diklat, kursus-kursus dan lain sebagainya.

Adapun keadaan pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin pada tahun 2024 sebagai berikut:

Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Tahun 2025 sebanyak 760 orang yang terdiri dari:

Pegawai Negeri Sipil (PNS)	:	250	orang
PPPK Penuh Waktu	:	33	orang
PPPK Paruh Waktu	:	350	orang
Pegawai Tidak Tetap (PTT) APBD	:	1	orang
Pegawai Tidak Tetap (PTT) BLUD	:	126	Orang
Total	:	760	orang

Dengan posisi / jabatan sebagai berikut:

- Direktur	:	1	Orang
- Kepala Bagian Tata Usaha	:	1	Orang
- Kepala Bidang	:	3	Orang
- Kasubbag / Kasi	:	9	Orang

- Pejabat Fungsional	: 617	Orang
- Staf PTT / BLUD	: 129	Orang
Total	: 760	orang

Ta

bel 1.1

Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

Jumlah Pegawai (PNS) Menurut Pendidikan								
SD	SMP	SMA	DIII	S-1/DIV	S-2	Profesi Spesialis	Sub - spesialis	Jumlah
2	1	5	112	89	0	28	2	250
Jumlah Pegawai CPNS Menurut Pendidikan								
SD	SMP	SMA	DIII	S-1/DIV	S-2	Profesi Spesialis	Sub - spesialis	Jumlah
0	0	0	2	0	0	1	0	3
Jumlah Pegawai PTT APBD Menurut Pendidikan								
SD	SMP	SMA	DIII	S-1/DIV	S-2	Profesi Spesialis	Sub - spesialis	Jumlah
0	0	1	0	0	0	1	0	1
Jumlah Pegawai PPPK Penuh Waktu Menurut Pendidikan								
SD	SMP	SMA	DIII	S-1/DIV	S-2	Profesi Spesialis	Profesi Dokter Umum	Jumlah
0	0	1	19	8	0	1	4	33
Jumlah Pegawai PPPK Paruh Waktu Menurut Pendidikan								
SD	SMP	SMA	DIII	S-1/DIV	S-2	Profesi Spesialis	Profesi Dokter Umum	Jumlah
4	5	93	187	57	0	0	4	350
Jumlah Pegawai PTT BLUD Menurut Pendidikan								
SD	SMP	SMA	DIII	S-1/DIV	S-2	Profesi Spesialis	Profesi Dokter Umum	Jumlah
0	0	49	41	26	0	0	10	126

E. ISU STRATEGIS

Untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat khususnya pelayanan kesehatan rujukan di RSUD Hadji Boejasin yang dikaitkan dengan kondisi saat ini dan lima tahun mendatang, untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah

Kabupaten Tanah Laut sesuai rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005–2025.

Penentuan Isu –Isu Strategis RSUD Hadji Boejasin pada tahun 2025 adalah :

- 1) Kelengkapan peralatan RS masih kurang
- 2) Infra struktur / perencanaan fisik bangunan kurang memadai sehingga terkesan asal bangun;
- 3) Pemerataan SDM dalam bidang manajemen masih kurang;
- 4) Disiplin anggota organisasi terhadap pemahaman dan pencapaian tujuan organisasi lemah sehingga loyalitas, dedikasi dan kinerja petugas kurang;
- 5) Perencanaan belum berorientasi penuh dengan kebutuhan, karena keterbatasan pada sumber daya yang ada di organisasi;
- 6) Kebijakan/ pola tarif (perda) yang tidak sesuai dengan kondisi sekarang;
- 7) Rumah sakit swasta atau RS lain yang mempunyai pelayanan sub spesialis lengkap;
- 8) Biaya operasional RS cenderung meningkat

Berdasarkan Penentuan Isu Strategis tersebut, maka Isu Strategis Organisasi RSUD Hadji Boejasin Pelaihari adalah :

1. Visi

Visi Rsud Hadji Boejasin, yaitu: “Menjadikan Rsud Hadji Boejasin yang Unggul dan Nyaman”

Visi tersebut dicanangkan oleh RSUD Hadji Boejasin, agar keberadaannya sebagai Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Tanah Laut dapat lebih representatif. Dengan kualitas sumber daya manusia yang profesional ditunjang dengan dengan kualitas sarana prasarana dan kualitas manajemen diharapkan benar-benar dapat memberikan

pelayanan yang bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat pelaihari dan sekitarnya.

Unggul disini mempunyai makna bahwa semua pelayanan terbaik dan terunggul dapat diberikan oleh RSUD Hadji Boejasin kepada semua lapisan masyarakat, unggul dalam pelayanan, prasarana dan sarana dan lain-lain. Pelayanan yang bermutu berarti pelayanan diberikan berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan dan dapat memberikan kepuasan kepada pasien, terjangkau berarti pembiayaan di Rumah Sakit tidak menjadi beban yang berat bagi pengguna jasa pelayanan.

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi RSUD Hadji Boejasin yang ingin diwujudkan kedepannya adalah Rumah Sakit yang mewujudkan pelayanan yang optimal dan berkualitas, serta menciptakan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, RSUD Hadji Boejasin memiliki misi :

- 1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional;

Memberikan pelayanan yang bermutu, terjangkau dan paripurna artinya seluruh kegiatan pelayanan medis dan non medis harus memenuhi standar operasional yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI dan Pemerintah Kabupaten Pelaihari. Sehingga pelayanan tersebut akan memberikan keamanan, kenyamanan dan kepuasan pasien dan keluarga dengan harga yang terjangkau. Sedangkan paripurna artinya pelayanan kesehatan dilaksanakan secara menyeluruh, baik kuratif, preventif, promotif maupun rehabilitatif.

- 2) Memberikan pelayanan unggulan yang ditunjang dengan peralatan canggih dan tempat yang representatif;

Dalam memberikan pelayanan unggulan harus ditunjang dengan peningkatan fasilitas pelayanan, baik pelayanan medis, pelayanan penunjang medis maupun pelayanan penunjang non medis yang juga harus memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI.

- 3) Mewujudkan manajemen modern dengan mengutamakan kebersamaan;

Kualitas SDM yang meliputi tenaga medis (dokter dan dokter gigi) dan tenaga non medis (perawat, analis, manajemen dan dan staf pendukung lainnya) yang profesional yaitu tenaga medis dan non medis yang mempunyai kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar profesi yang berlaku baik nasional maupun internasional. Dengan terpenuhinya standar tersebut diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah H. Boejasin Pelaihari akan meningkat, sehingga pendapatan akan meningkat yang pada gilirannya nanti kesejahteraan karyawan juga akan meningkat.

- 4) Meningkatkan kepuasan pelanggan dan kesejahteraan karyawan.

Semua pelayanan RSUD Hadji Boejasin baik pelayanan medis maupun non medis serta penunjang lainnya dapat memberikan kepuasan kepada pelanggannya, sehingga kepercayaan akan pelayanan RS dapat lebih meningkat. Dengan meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan RS maka berakibat meningkatnya pendapatan RS.

F. PRODUK DAN LAYANAN

Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Nomor 440/SK-116/RSUD-HB/VII/2022 tentang Penetapan Jenis Pelayanan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin bahwa Pelayanan pada RSUD Hadji Boejasin terdiri dari :

1. Pelayanan Gawat Darurat
 - a. Pelayanan Kegawat Daruratan Medik
 - b. Pelayanan Traumatologi dan Kegawat Daruratan Bedah
 - c. Pelayanan Kegawat Daruratan Obstetri dan Ginekologi
2. Pelayanan Rawat Jalan
 - a. Pelayanan Sub Spesialis
 - Pelayanan Sub Spesialis Bedah Digestif
 - Pelayanan Kemoterapi
 - b. Pelayanan Spesialis
 - Pelayanan Penyakit Dalam
 - Pelayanan Bedah
 - Pelayanan Kesehatan Anak
 - Pelayanan Kandungan dan Kebidanan
 - Pelayanan Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
 - Pelayanan Penyakit Saraf
 - Pelayanan Penyakit Mata
 - Pelayanan Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan - Kepala Leher
 - Pelayanan Penyakit Kulit dan Kelamin
 - Pelayanan Penyakit Paru
 - Pelayanan Tuberkulosis *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS)
 - Pelayanan Kesehatan Jiwa (Psikiatri)
 - Pelayanan Rehabilitasi Medik
 - Pelayanan Konservasi Gigi

- c. Pelayanan Penyakit Gigi dan Mulut
- d. Pelayanan Psikologi
- e. Pelayanan Gizi
- f. Pelayanan *Medical Check Up* (MCU)
- g. Pelayanan VCT dan PDP
- 3. Pelayanan Rawat Inap
- 4. Pelayanan Dialisis
- 5. Pelayanan Geriatri
- 6. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)
- 7. Pelayanan Tindakan Medik Operatif
 - a. Tindakan medik operatif terencana atau efektif
 - b. Tindakan medik operatif gawat darurat
- 8. Pelayanan Persalinan, Perinatal, Nifas, dan Ginekologi
 - 1) Pelayanan Persalinan
 - a. Pelayanan Persalinan Normal
 - b. Pelayanan Persalinan Patologis pervaginam
 - c. Pelayanan Persalinan Patologis dengan Tindakan medik operatif
 - 2) Pelayanan Perinatal
 - a. Pelayanan bayi komprehensif
 - b. Pelayanan NICU
 - 3) Pelayanan Nifas dan Ginekologi
 - a. Pelayanan Rawat Gabung
 - b. Pelayanan Pasca Persalinan (nifas)
 - c. Pelayanan Ginekologi
- 9. Pelayanan Rawat Intensif
 - a. Pelayanan ICU
 - b. Pelayanan PICU
 - c. Pelayanan Stroke
- 10. Pelayanan Penunjang Medik
 - a. Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium
 - Laboratorium Patologi Klinik

- Laboratorium Patologi Anatomi
 - Bank Darah
 - b. Pelayanan Pemeriksaan Radiologi
11. Pelayanan Penunjang Non Medik
- a. Pelayanan Farmasi
 - b. Pelayanan Gizi
 - c. Pelayanan Rekam Medik
 - d. Pelayanan Pemulasaran Jenazah
 - e. Pelayanan CSSD
 - Pelayanan Laundry
 - f. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - g. Pelayanan Sanitasi
 - h. Pelayanan Ambulan
 - i. Pelayanan Promosi Kesehatan Rumah Sakit
 - j. Pelayanan Pengaduan Masyarakat
12. Pelayanan Administrasi Manajemen
13. Pelayanan Pengendali Infeksi
14. Pelayanan lainnya.

RSUD Hadji Boejasin juga membuka pelayanan kesehatan dari tenaga spesialis maupun umum dari instalasi rawat jalan pada waktu dan jadwal yang telah ditetapkan yaitu:

1. Klinik Penyakit Dalam
2. Klinik Bedah
3. Klinik Bedah Digestif
4. Klinik Anak
5. Klinik Obstetry dan gynekologi
6. Klinik Mata
7. Klinik THT
8. Klinik Jantung
9. Klinik Saraf
10. Klinik Jiwa

11. Klinik Anestesi
12. Klinik Kulit dan Penyakit Kelamin
13. Klinik Gigi dan Mulut
14. Klinik Paru
15. Klinik Psikologi
16. Klinik Rehabilitasi Medik
17. Klinik MCU

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Kabupaten Tanah Laut selama tahun 2025. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa akan datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja RSUD Hadji Boejasin tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Review atas Laporan Kinerja.

Dalam pembuatan Laporan Kinerja RSUD Hadji Boejasin untuk tahun 2025 ini tim penyusun membagi dalam beberapa pokok bahasan sebagai berikut, yaitu :

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi
- E. Isu Strategis

F. Produk dan Layanan

G. Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi

B. Misi

C. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

D. Indikator Kinerja Utama

E. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

B. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi

Visi RSUD Hadji Boejasin yaitu :

“Menjadikan RSUD Hadji Boejasin yang Unggul dan Nyaman”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas maka RSUD Hadji Boejasin melaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional;
2. Memberikan pelayanan unggulan yang ditunjang dengan peralatan canggih dan tempat yang representatif;
3. Mewujudkan manajemen modern dengan mengutamakan kebersamaan;
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dan kesejahteraan karyawan.

C. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 maka disusunlah RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah. Dalam rangka menjaga keselarasan dengan dokumen perencanaan dan menjaga kesinambungan pembangunan antar periode, maka Pemerintah Kabupaten Tanah Laut merumuskan sebuah konsep Rencana RPJMD 2025-2029 yang mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Agenda Pembangunan RPJPN 2025-2045
2. Agenda Pembangunan RPJMN 2025-2029
3. Misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025-2029.
4. Misi RPJPD Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025-2045
5. Isu-isu strategis Kabupaten Tanah Laut Tahun 2025-2029.

Dari hasil penyingkapan muatan konsideran tersebut, teridentifikasi tiga aspek yang menjadi kesamaan dan dapat dijadikan fokus dari perencanaan periode 2025-2029. Ketiga aspek tersebut yaitu: Pembangunan manusia, pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, dan pembangunan Tata Kelola Pemerintahan.

Tugas dan fungsi Dinas Kesehatan termasuk dalam mendukung tujuan kesatu yaitu Meningkatkan Kualitas SDM yang Unggul dan Berdaya Saing dengan sasaran yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut RSUD Hadji Boejasin sebagai sebuah UPT dibawah naungan Dinas Kesehatan memiliki sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. Adapun indikator kinerja yang digunakan oleh RSUD Hadji Boejasin adalah Indeks Kepuasan Masyarakat.

D. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama (IKU) RSUD Hadji Boejasin merupakan ukuran keberhasilan dari tujuan strategis. Penetapan IKU dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan sasaran strategis dan kegiatan-kegiatan yang mendukung tujuan strategis. IKU ini digunakan untuk mengukur keberhasilan. Tujuan strategis yang merupakan Tugas dan Fungsi Bidang Kesehatan.

IKU RSUD Hadji Boejasin merupakan Tujuan yang paling utama dari semua program dan kegiatan bidang kesehatan yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit dengan Indikator sebagai berikut :
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Perhitungan	Penanggung Jawab/ Sumber Data
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	1 Indeks kepuasan Masyarakat	Nilai rata-rata tertimbang perunsur pelajaran dikali dengan 25	Seluruh Bidang RSUD Hadji Boejasin

Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Hadji Boejasin seperti tersaji pada tabel diatas merupakan dasar untuk dijadikan sebagai acuan dalam menyajikan laporan kinerja pada RSUD Hadji Boejasin setiap tahunnya.

Kinerja Utama/Tujuan RSUD Hadji Boejasin yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit adalah meliputi indikator kinerja yaitu pengukuran indeks kepuasan pelayanan rumah sakit dan cakupan SPM.

E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber

daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja antara Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin dengan Bupati Tanah Laut yang dituangkan didalam Sasaran Strategis sesuai dengan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2

PERJANJIAN KINERJA DAN INDIKATORNYA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN
----	-------------------	-------------------------	------------

1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Indek Kepuasan Masyarakat	<p><u>Makna Indikator :</u> RSUD Hadji Boejasin Pelaihari selalu berupaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit yang berorientasi pada keselamatan pasien dan mengutamakan keamanan petugas pelayanan kesehatan.</p> <p><u>Alasan Pemilihan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan pasien menjadi salah satu tolak ukur tingkat pelayanan di RSUD Hadji Boejasin. 2. Semakin cepat respon terhadap pengaduan /complain diharapkan pasien merasa diperhatikan. <p><u>Cara perhitungan/formulasi:</u></p> <p>a. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam perhitungan survey kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama.</p> $\text{Bobot Nilai Rata-Rata Tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$
		Bed Occupancy Rate (BOR)	<p>BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuanwaktu tertentu, formulasinya :</p> $\text{BOR} = \frac{\text{Jumlah Tempat Tidur Terpakai}}{\text{Jumlah tempat Tidur X jumlah hari dalam s}} \times 100\%$ <p>Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkatpemanfaatan dari tempat tidur (TT).</p>
		Average Length Of Stay (ALOS)	<p>ALOS adalah rata - rata lama rawatan pasien, formulasinya :</p> $\text{ALOS} = \frac{\text{Lama Dirawat}}{\text{Jumlah Pasien Keluar Hidup}}$ <p>Indikator ini menggambarkan rerata hari pasien dirawat di rumahsakit.</p>
		Bed Turn Over (BTO)	<p>BTO adalah frekwensi pemakaian tempat tidur, berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu (biasanya 1 tahun) tempat tidur rumah sakit dipakai, formulasinya :</p> $\text{BTO} = \frac{\text{Jumlah Pasien Dirawat (hidup+mati)}}{\text{Jumlah Tempat Tidur}}$ <p>Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi tingkat pemakaian tempat tidur dan idealnya rerata 40-50 Kali/ tempat tidur dalam per tahun.</p>

Turn Over Internal (TOI)	<p>TOI menggambarkan rerata hari tempat tidur ditempati dari saat terisike saat terisi berikutnya, formulasinya :</p> $\text{TOI} = \frac{\text{Jumlah Tempat Tidur} \times \text{satuan hari}}{\text{Hari Perawatan Jumlah Pasien Keluar (hidup+mati)}}$ <p>Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi daripadapenggunaan tempat tidur.</p>
Gros Death Rate (GDR)	<p>GDR ialah angka kematian umum pada di Rumah Sakit pada periode tertentu, formulasinya :</p> $\text{GDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Yang Meninggal dalam Periode Tertentu}}{\text{Jumlah Pasien Yang Keluar RS pada Periode Tertentu}}$ <p>Indikator ini menggambarkan seluruh proporsi seluruh pasien rawat inap yang meninggal dalam periode waktu tertentu, biasa dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.</p>
Net Death Rate(NDR)	<p>NDR ialah prosentase jumlah kematian > 48 jam selama periode tertentu, formulasinya :</p> $\text{NDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Meninggal} > 48 \text{ Jam}}{\text{Jumlah Pasie Keluar (hidup+mati)}} \times 100\%$ <p>Indikator ini menggambarkan angka kematian pasien setelah mendapatkan pelayanan medis dalam waktu 48 atau lebih dari 48 di rumah sakit, merupakan resultan dari kinerja program kegiatan mutu pelayanan , tersedia SDM, ketersediaan peralatan yang memadai, kualitas pelayanan penunjang medik, ketersediaan obat dan ketersediaan biaya operasional dan pemeliharaan.</p>

Untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja di atas, RSUD Hadji Boejasin didukung dengan dengan APBD dan BLUD sebesar Rp. 98.250.760.689,40. Rincian program dan anggaran untuk mendukung masing masing sasaran terdapat pada table berikut:

Tabel 2.3
Program RSUD Hadji Boejasin
Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	79.125.414.654,88
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	13.743.346.035,52
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5.382.000.000,00
TOTAL PAGU		98.250.760.689,40

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran Capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Pelaporan disusun dengan melakukan pendekatan terhadap indikator kinerja baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk melaksanakan penilaian capaian kinerja telah ditetapkan penilaian skala ordinal sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengukuran *Self Assessment*

Untuk mengukur capaian kinerja yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin menetapkan kategori pengukuran kinerja dengan melakukan survey di beberapa unit.

Tabel 3.1

Nilai persepsi interval kepuasan masyarakat

Nilai persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu pelayanan	Kinerja unit pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5234 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2024	Realisasi 2025
Meningkatnya M u t u P e l a y a n a n Rumah Sakit	Indek Kepuasan Masyarakat	%	90	80,02	88,01
	Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR)	%	60 - 85	47,99	45,37
	Tingkat efisiensi pelayanan (ALOS)/ rata-rata lama dirawat	Hari	6 - 9	2,84	3,03
	Rata-rata lama tempat tidur kosong / tidak terisi (TOI)	Hari	1 - 3	2,86	3,60
	Frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) 1 tahun	Kali	40 - 50	66,54	55,34
	Angka kematian \geq 48 jam tiap 1000 pasien keluar (NDR)	/mil	25	17,63	26,57
	Angka kematian pasien dirawat di rumah sakit (GDR)	/mil	45	42,16	57,83

Dilihat dari indikator performa Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin data responden survey pasien/ yang mendapat pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin pada tahun 2025, hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan Nilai Persepsi Interval Survey Kepuasan Masyarakat (IKM) dari bulan Januari s.d Desember 2025 sesuai dengan ketentuan PERMENPAN RB Nomor 14 Tahun 2017. Adapun ruang lingkup

tahapan Survey Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin dilaksanakan pada 14 (empat belas) pelayanan RSUD Hadji Boejasin.

Dari hasil survey tersebut nilai survey **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Periode II Tahun 2025** yang didapat berada pada interval **76,61 - 88,30** artinya mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin di semua instalasi yang di survey berada pada nilai **B** dan kinerja unit pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin dapat dikatakan **BAIK dengan nilai 88,01%**.

Unsur Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin yang di survey sebagai berikut:

Tabel 3.3
Perhitungan IKM dari Rata Rata Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Nilai Interval Konversi IKM	Kinerja
1	Persyaratan Pelayanan	3,47	76,61-88,3	BAIK Rata-Rata Nilai IKM = 88,01%
2	Sistem Mekanisme Prosedur	3,49	76,61-88,3	
3	Waktu	3,49	76,61-88,3	
4	Biaya	3,67	76,61-88,3	
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,47	76,61-88,3	
6	Kompetensi Pelaksana	3,48	76,61-88,3	
7	Perilaku Pelaksana	3,48	76,61-88,3	
8	Penanganan Pengaduan	3,56	76,61-88,3	
9	Sarana Prasarana	3,57	76,61-88,3	

Data BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2025 sebesar 45,37%, hasil ini menunjukkan penurunan daripada tahun sebelumnya namun belum mendekati dari nilai standar yang ditetapkan Depkes yaitu sebesar 60-85%. Nilai BOR masih belum memenuhi standar diakibatkan karena adanya missing

data di beberapa unit sehingga terjadinya kekurangan nilai dari pencapaian BOR itu sendiri.

Pada nilai ALOS didapatkan 3,03 hari, Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin menargetkan 7 hari, nilai standar Depkes yaitu 6-9 hari, dengan demikian pencapaian Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin lebih mendekati nilai standar Depkes.

Nilai BTO yang didapat sebanyak 55,34 kali, angka sudah melebihi nilai standar Depkes (40-50 kali) dengan demikian penggunaan tempat tidur cukup padat meskipun jumlah tempat tidur tidak mengalami penambahan dari jumlah tempat tidur tahun sebelumnya.

Pada nilai TOI didapat 3,60 hari hal ini menunjukkan rata-rata kosongnya tempat tidur belum sesuai dengan standar Depkes (1-3 hari).

Pada hasil GDR dan NDR Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin baik dilihat dari data realisasi GDR sebesar 57,83 kematian/1000 pasien-tahun di atas standar Depkes (GDR <45 kematian/1000 pasien-tahun), dan realisasi NDR 26,57 kematian /1000 pasien-tahun di atas standar Depkes (NDR <25 kematian/pasien-tahun).

Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir.

Sasaran Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit dipilih dengan maksud untuk menunjukkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin pada renstra periode 2024-2026 dengan indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan masyarakat, Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR), Tingkat efisiensi pelayanan (ALOS) / rata-rata lama dirawat, Frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) 1 tahun, Rata-rata

lama tempat tidur kosong / tidak terisi (TOI), Angka kematian pasien dirawat di rumah sakit (GDR) dan Angka kematian ≥ 48 jam tiap 1000 pasien keluar (NDR) dengan target yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan hasil capaian dari indikator ini maka cara yang digunakan adalah dengan mengadakan survey kepuasan kepada pengunjung/pasien pada setiap lini yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin.

Penilaian terhadap Indikator tingkat kepuasan masyarakat dalam hal ini pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejasin dengan target tahun 2025 mendapat Nilai BAIK dengan point 76,61 - 88,30 (setiap tahun ditarget untuk ada peningkatan setiap tahunnya). Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat Periode II mendapat predikat **BAIK** dengan nilai **88,01%** untuk yang lainnya bisa dilihat dari tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4
Perbandingan realisasi tahun ini dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 5 Tahun Sebelumnya					Uraian Kinerja Tahun 2025			Target RPJMD (2024)
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target	Realisasi	Capaian	
1	Indeks kepuasan masyarakat	77,36	80,92	79,00	80,31	80,02	90	88,01		
2	Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR)	40,98	40,85	39,16	41,98	47,99	60-85	45,37		
3	Tingkat efisiensi pelayanan (ALOS)/ rata-rata lama dirawat	3,3	4,21	34,5	3,37	2,84	6-9	3,03		

4	Frekwensi pemakaian tempat tidur (BTO) 1 tahun	44,23	36,96	41,03	46,31	66,54	40-50	55,34		
5	Rata-rata lama tempat tidur kosong/ tidak terisi (TOI)	4,87	5,48	5,41	4,57	2,86	1-3	3,60		

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja sebelumnya dapat dibandingkan, namun ada beberapa jika di lihat dari persentase ada kenaikan tapi tidak cukup bagus bagi kinerja rumah sakit itu sendiri. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Renstra

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Tahun Ini Terhadap Renstra

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra (2024 – 2026)			Realisasi (2024)	Realisasi (2025)	Realisasi (2026)
			2024	2025	2026			
Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Indek Kepuasan Masyarakat	%	90	91	>80	80,02	88,01	
	Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR)	%	60-85	60-85	60-85	47,99	45,37	
	Tingkat efisiensi pelayanan (ALOS)/ rata-rata lama dirawat	Hari	6 - 9	6 - 9	6 - 9	2,84	3,03	

Frekwensi pemakaian tempat tidur (BTO) 1 tahun	Kali	40 - 50	40 - 50	40 - 50	66,54	55,34	
Rata-rata lama tempat tidur kosong / tidak terisi (TOI)	Hari	1 - 3	1 - 3	1 - 3	2,86	3,60	
Angka kematian pasien dirawat di rumah sakit (GDR)	0/00	45	45	45	42,16	57,83	
Angka kematian ≥ 48 jam tiap 1000 pasien keluar (NDR)	0/00	25	25	25	17,63	26,57	

Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Untuk ke 7 indikator ini, pada dasarnya sudah baik namun masih perlu pembenahan.

a. Penyebab peningkatan kinerja

Pada nilai realisasi IKM pada tahun ini didapat sebesar 88,01%, ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 80,02%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai rata-rata unsur pelayanan.

b. Solusi

Untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat diperlukan adanya langkah - langkah antara lain:

- Meningkatkan sosialisasi dan pembelajaran kepada petugas ruangan dalam penginputan data.

- Menambah tempat tidur untuk kelas yang banyak diminati oleh pasien Kelas I dan VIP.
- Meningkatkan lagi memberi kenyamanan dan kemudahan kepada pasien baik dari segi pelayanan medik maupun administrasi dengan berbasis IT.

A. Realisasi Anggaran

1. Target Pendapatan

Target pendapatan BLUD Rumah Sakit Hadji Boejasin merupakan target pendapatan yang yang harus dicapai dalam kurun waktu 1 tahun, penetapan target pendapatan telah melalui proses perencanaan yang matang. Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Target Pendapatan BLUD RSUD Hadji Boejasin Tahun 2021 - 2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Retribusi Pendapatan Pelayanan Kesehatan dari Jasa Pelayanan Lain-lain	1,931,947,894	4,174,779,077	78,313,283,219	63.869.151.102,00	6.082.100.576,00
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	216,335,904	1,518,082,500	87.875.000	34.224.000,00	102.361.707,00
Pendapatan BLUD dari Lain-lain Pendapatan Blud yang Sah	146,420,628	40,000,000,000	2.044.393.381,00	541.761.198,00	58.815.537.717,00
Pendapatan BLUD dari Pelayanan Gratis	22,308,893	92,000,000			
Pendapatan BLUD dari Jamkesmas BPJS	57,722,790,181	29,439,690,423			
	60,039,803,500	75,224,552,000	80,445,551,600	64.445.136.300,00	65.000.000.000,00

Sumber: RSUD Hadji Boejasin (2025)

Berdasarkan pada tabel 3.6 dapat diketahui bahwa jumlah target BLUD Rumah Sakit Hadji Boejasin periode

tahun 2021-2025 mengalami fluktuatif dan cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2023. Sumber pendapatan yang paling berperan dalam peningkatan anggaran pendapatan BLUD Rumah Sakit Hadji Boejasin adalah Pendapatan Blud yang Sah.

2. Realisasi Pendapatan

Realisasi pendapatan BLUD Rumah Sakit Hadji Boejasin adalah realisasi pendapatan yang diterima setiap tahunnya, untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Realisasi Pendapatan BLUD RSUD Hadji Boejasin
Tahun 2021 - 2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Retribusi Pendapatan Pelayanan Kesehatan dari Jasa Pelayanan Lain-lain	3,653,311,546	4,070,101,016	48.112.122.039	61.365.006.023	5.751.082.658,00
Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	395,860,030	1,874,580,063.88	72.880.794	85.316.000	102.092.000,00
Pendapatan BLUD dari Lain-lain Pendapatan Blud yang Sah	243,919,952	43,594,984,600	927.606.256	513.020.712	59.669.200.000,00
Pendapatan BLUD dari Pelayanan Gratis	143,349,002	106,155,413			
Pendapatan BLUD dari Jamkesmas BPJS	83,320,729,858	34,512,154,271			
TOTAL	87,757,170,388	84,157,975,363.88	49.112.609.089	61.963.342.735	65.522.374.658,00

Sumber: RSUD Hadji Boejasin (2025)

Berdasarkan pada tabel 3.7 dapat diketahui bahwa realisasi pendapatan periode tahun 2021-2025 mengalami

fluktuasi yang sangat signifikan. Penurunan dengan jumlah terbesar terjadi pada tahun 2023. Penurunan pendapatan BLUD Rumah Sakit Hadji Boejasin dikarenakan masa pandemi sudah memasuki masa akhir. Dan pada tahun 2024 mulai terjadi kenaikan pendapatan hingga tahun 2025.

1. Anggaran Belanja

Anggaran belanja BLUD Rumah Sakit Hadji Boejasin adalah dana yang direncanakan untuk membiayai operasional, sarana dan prasarana rumah sakit, untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Anggaran Belanja BLUD RSUD Hadji Boejasin
Tahun 2021 - 2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Belanja Pegawai BLUD	4,996,150,000	6,124,750,000	6.261.300.000	7.778.400.000	8.064.000.000
Belanja Barang dan Jasa BLUD	50,433,653,500	52,909,157,568	53.127.780.760	64.004.432.231	54.625.093.587
Belanja Modal					
a. Pembelian Gedung	-				
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	3,050,000,000	19,240,644,432	20.397.316.296	3.354.821.369	1.734.794.441
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1,410,000,000	2,950,000,000	1.609.154.544	1.615.369.052	492.727.272
d. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	150,000,000				
TOTAL	60,039,803,500	81,224,552,000	81.395.551.600	76.753.022.652	64.916.615.300

Sumber: RSUD Hadji Boejasin (2025)

Berdasarkan pada tabel 3.8 dapat diketahui bahwa pada periode tahun 2021-2025 anggaran belanja BLUD Rumah

Sakit Hadji Boejasin mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2024 sampai dengan 2025.

2. Realisasi Belanja

Realisasi belanja BLUD Rumah Sakit Hadji Boejasin adalah sejumlah dana yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional Rumah Sakit, dimulai dari gaji pegawai sampai pembelian barang, untuk lebih lengkapnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Belanja BLUD RSUD Hadji Boejasin
Tahun 2021 - 2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Belanja Pegawai BLUD	4,660,358,000	5,425,000,000	6.248.900.000	7.472.900.000	7.958.500.000,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	49,577,822,186	49,914,208,787	51.700.491.438	61.838.590.659	54.027.335.435,00
Belanja Modal					
a.Pembelian Gedung	-				
b.Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	2,902,807,692	16,920,520,124	19.535.103.495	1.768.360.250	1.017.911.387,00
c.Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1,179,350,349	2,323,036,206	1.320.211.713	1.323.543.387	
d.Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	124,272,000				
TOTAL	58,444,610,227	74,582,765,117	78.804.706.646	72.403.394.296	63.003.746.822,00

Sumber: RSUD Hadji Boejasin (2025)

Berdasarkan pada tabel 3.9 diketahui bahwa realisasi belanja pada periode tahun 2021-2025 jumlahnya mengalami penurunan.

Pada tahun 2021 dan 2022 terjadi peningkatan belanja dikarenakan pada tahun tersebut Rumah Sakit Hadji Boejasin sebagai rumah sakit rujukan covid -19 harus mempersiapkan peralatan penunjang.

A. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik (Instruksi Presiden RI No.7 Th 1999 tentang AKIP). Sesuai kerangka konsep akuntansi pemerintahan, akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Berdasarkan uraian itu maka pernyataan tujuan RSUD Hadji Boejasin di atas dapat diartikan bahwa peningkatan status kesehatan masyarakat dan peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan harus terus selalu dilakukan secara berkesinambungan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB) dan meningkatkan indeks kepuasan masyarakat.

Untuk menggambarkan kinerja sasaran strategis target dan realisasinya di lingkungan RSUD Hadji Boejasin selama kurun waktu dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.10
Target dan Realisasi Sasaran Strategis
RSUD Hadji Boejasin Tahun 2024 dan 2025

Sasaran	Indikator Sasaran	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran pada Tahun ke				
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target Akhir Renstra
		2024		2025		
Meningkatnya	Indek Kepuasan Masyarakat	91	80,02	91	88,01	

Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR)	60-85	47,99	60-85	45,37	100%
	Tingkat efisiensi pelayanan (ALOS)/ rata-Rata lama dirawat	6 - 9	2,84	6 - 9	3,03	100%
	Frekwensi pemakaian tempat tidur (BTO) 1 tahun	40 - 50	66,54	40 - 50	55,34	100%
	Rata-rata lama tempat tidur kosong / tidak terisi (TOI)	1 - 3	2,86	1 - 3	3,60	100%
	Angka kematian pasien dirawat di rumah sakit (GDR)	45	42,16	45	57,83	100%
	Angka kematian ≥ 48 jam tiap 1000 pasien keluar (NDR)	25	17,63	25	26,57	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari Sasaran Strategis dan indikator sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2024 sampai dengan tahun 2025. Pada tahun 2024 rata-rata masih belum optimal dan pada tahun 2025 realisasinya masih mengalami fluktuasi yang tidak stabil.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi APBD 2025

Tabel. 3.11

Realisasi Pendapatan dan Belanja RSUD Hadji Boejasin

No	Uraian	Anggaran/ Target	Realisasi	%
1	Pendapatan Daerah dari Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah, Pendapatan BLUD	65.000.000.000	65.522.374.658	100,8

	dari Jasa Giro, Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan, Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan			
2	Belanja Operasi	77.336.314.131	71.101.434.141	91,94
3	Belanja Modal	20.914.446.558,40	18.986.851.559	90,78
TOTAL BELANJA		98.250.760.689,40	90.088.285.700,00	91,69

Dari tabel dapat dilihat Realisasi Anggaran Belanja RSUD Hadji Boejasin tahun 2025 sebesar Rp 90.088.285.700,- dengan capaian sebesar 91,69% dari Anggaran Rp. 98.250.760.689,40. Realisasi belanja Operasional sebesar Rp 71.101.434.141,- dari anggaran sebesar Rp 77.336.314.131,- dengan capaian 91,94% dan untuk realisasi belanja modal Rp 18.986.851.559,- dari anggaran sebesar Rp 20.914.446.558,40 dengan capaian 90,78%. Sedangkan untuk realisasi target pendapatan daerah dari dari Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah, Pendapatan BLUD dari Jasa Giro, Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan, Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan adalah dari target Rp. 65.000.000.000,- terealisasi Rp. 65.522.374.658,- dengan capaian sebesar 100,8%.

2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan RSUD Hadji Boejasin tahun anggaran 2025 pada umumnya sudah tercapai dan sesuai dengan target pencapaian kinerja secara keseluruhan, tidak memaksakan menghabiskan anggaran karena disesuaikan dengan kebutuhan prioritas dalam suatu kegiatan.

Program dan kegiatan RSUD Hadji Boejasin tahun anggaran 2025 pagu anggaran murni adalah sebesar Rp

93.951.355.541,88 setelah perubahan adalah sebesar Rp 98.250.760.689,40 dengan realisasi pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 90.088.285.700,-.

Adapun ringkasan anggaran dan realisasi APBD RSUD Hadji Boejasin pada Tahun anggaran 2025 berdasarkan sasaran dan program yang terdiri dari 3 Program dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Ringkasan Anggaran Dan Realisasi Berdasarkan Program
Dilaksanakan Pada Tahun 2025

PROGRAM.	2025		
	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (RP)	CAPAIAN (%)
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	79.125.414.654,88	73.636.043.567	93,06
2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN	13.743.346.035,52	13.202.942.133,00	96,07
3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5.382.000.000,00	3.249.300.000,00	60,37
Jumlah	98.250.760.689,40	90.088.285.700	91,69

3. Realisasi Persentase Keuangan Kinerja dan Efisiensi Sasaran Strategis

Tabel 3.13
Realisasi Persentase Keuangan Kinerja dan Efisiensi Sasaran Strategis

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALIASI KEUANGAN	REALISASI FISIK
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	79.125.414.653,88	73.636.043.567,00	100,0%
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	27.500.000,00	27.500.000,00	100,0%
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	27.500.000,00	27.500.000,00	100,0%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	100.000.000,00	99.806.665,00	100,0%
Penyelenggaraan Rapat	100.000.000,00	99.806.665,00	100,0%

Koordinasi dan Konsultasi SKPD			
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	5.051.774.672,00	4.859.510.500,00	100,0%
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.051.774.672,00	4.859.510.500,00	100,0%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	8.537.720.544,00	5.200.851.580,00	100,0%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.061.600.000,00	2.534.800.960,00	100,0%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.476.120.544,00	2.666.050.620,00	100,0%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	491.804.137,88	444.628.000,00	100,0%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	491.804.137,88	444.628.000,00	100,0%
Peningkatan Pelayanan BLUD	64.916.615.300,00	63.003.746.822,00	100,0%
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	64.916.615.300,00	63.003.746.822,00	100,0%
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	13.743.346.035,52	13.202.942.133,00	100,0%
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	13.743.346.035,52	13.202.942.133,00	100,0%
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10.643.346.035,52	10.164.801.672,00	100,0%
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	600.000.000,00	538.140.461,00	100,0%
Pengembangan Rumah Sakit	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	100,0%
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5.382.000.000,00	3.249.300.000,00	100,0%
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	5.382.000.000,00	3.249.300.000,00	100,0%
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	5.382.000.000,00	3.249.300.000,00	100,0%

4. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2024 dan 2025

Tabel 3.14
Program dan Kegiatan RSUD Hadji Boejasin
Tahun 2024 dan 2025

Program dan Kegiatan Tahun 2024

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
1.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
a.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
2.	Administrasi Umum Perangkat Daerah
a.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
b.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
c.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
d.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
3.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
a.	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
b.	Pengadaan Mebel
c.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
d.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
a.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
b.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
c.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
b.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
c.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
d.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor

	atau Bangunan Lainnya
6.	Peningkatan Pelayanan BLUD
a.	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
1.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
a.	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
b.	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
c.	Pengembangan Rumah Sakit
2.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
a.	Operasional Pelayanan Rumah Sakit
b.	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
3.	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi
a.	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
1.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
a.	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
b.	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
a.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
IV	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN
1.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

a.	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
----	--

Program dan Kegiatan Tahun 2025

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
1.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
a.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
2.	Administrasi Umum Perangkat Daerah
a.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
3.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
a.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
a.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
b.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
a.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
6.	Peningkatan Pelayanan BLUD
a.	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
1.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
a.	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
b.	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
c.	Pengembangan Rumah Sakit
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
1.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah

	Kabupaten/Kota
a.	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar

Dari tabel diatas dapat terlihat perubahan jumlah program dan kegiatan dari tahun 2024 dan 2025. Jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.15

Jumlah Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

	2024	2025
Program	4	3
Kegiatan	12	8
Sub Kegiatan	27	11

Berikut kami tampilkan juga Perbandingan realisasi pendapatan dan belanja RSUD Hadji Boejasin tahun 2024 dan 2025 :

Tabel 3.16

Perbandingan realisasi pendapatan dan belanja
RSUD Hadji Boejasin Tahun 2024 dan 2025

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	(%)	REALISASI 2024
PENDAPATAAN	65.000.000.000	65.522.374.658	100,8	61.963.342.735
PENDAPATAN ASLI DAERAH	65.000.000.000	65.522.374.658	100,8	61.963.342.735
Lain-Lain Pendaatan Asli daerah yang sah	65.000.000.000	65.522.374.658	100,8	61.963.342.735
BELANJA	98.250.760.689,40	76.753.022.652	94,33	72.403.394.296
BELANJA OPERASI	77.336.314.131,00	71.782.832.231	96,56	69.311.490.659
Belanja Pegawai	8.064.000.000,00	7.778.400.000	96,07	7.472.900.000
Belanja Barang	69.272.314.131,00	64.004.432.231	96,62	61.838.590.659

BELANJA MODAL	20.914.446.558,40	18.986.851.559,00	62,21	3.091.903.637
Belanja Tanah	0	0	0	0
Belanja Peralatan dan Mesin	14.106.202.188,52	12.877.863.559,00	52,71	1.768.360.250
Belanja Bangunan dan Gedung	6.808.244.369,88	6.108.988.000,00	81,93	1.323.543.387
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
Belanja Aset tetap Lainnya	0	0	0	0
SURPLUS/ (DEFISIT)	83.384.700,00	2.518.627.836,00	0	(10.440.051.561)
SISA LEBIH PEMBIAYAAN	0	0	0	(10.440.051.561)
ANGGARAN (SILPA)	83.384.700,00	2.518.627.836,00	3020,49	

Realisasi pendapatan asli daerah RSUD Hadji Boejasin Tahun 2025 sebesar Rp. 65.522.374.658,- lebih dari target pendapatan yaitu sebesar Rp. 65.000.000.000,- dengan capaian sebesar 100,8% sedangkan di tahun 2024 sebesar realisasi Pendapatan sebesar Rp. 61.963.342.735,- sehingga terjadi kenaikan pendapatan.

C. Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Monitoring dan Evaluasi Kinerja RSUD Hadji Boejasin dilakukan per triwulan. Dengan adanya Monitoring dan Evaluasi Kinerja per triwulan diharapkan semua pihak yang terkait dapat meningkatkan kinerja sekaligus dapat melakukan berbagai langkah demi peningkatan Capaian Kinerja.

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh dari Monitoring dan evaluasi capaian Kinerja yaitu;

1. Mendorong semua pihak yang terkait untuk melaksanakan kegiatan secara maksimal.
2. Menyampaikan kendala yang dihadapi.
3. Mencari solusi untuk menangani kendala yang dihadapi dalam pencapaian Kinerja RSUD Hadji Boejasin.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKJ) RSUD Hadji Boejasin disusun sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan RSUD Hadji Boejasin. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan RSUD Hadji Boejasin sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat Periode II tahun 2025 RSUD Hadji Boejasin mendapat predikat **BAIK** dengan nilai **88,01%**.

Realisasi Anggaran Belanja RSUD Hadji Boejasin tahun 2025 sebesar Rp 90.088.285.700,- dengan capaian sebesar 91,7% dari Anggaran Rp. 98.250.760.689,40 , dan fisik 100%. Realisasi anggaran pendapatan daerah dari hasil lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah RSUD Hadji Boejasin adalah dari target Rp. 65.000.000.000,00,- terealisasi Rp. 65.522.374.658,00 , - (100,8%).

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Dari hasil capaian kinerja yang ada, maka strategi untuk peningkatan capaian kinerja kedepan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya dukungan dan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkup RSUD Hadji Boejasin, serta dukungan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan capaian indikator kinerja utama bidang kesehatan.

2. Kerjasama Lintas Sektor dan Lintas program perlu ditingkatkan untuk pencapaian kinerja yang optimal.
3. Peningkatan promosi kesehatan dalam upaya mendorong peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan kesehatan.
4. Diperlukan keberadaan dan aktivitas konkrit pelaku pembangunan kesehatan untuk lebih menggalakkan pembangunan daerah berwawasan kesehatan. Hal ini diperlukan sinergisme, kemitraan serta koordinasi di antara pelaku pembangunan kesehatan di berbagai tingkat administrasi di daerah yang meliputi Pemerintah, masyarakat dan pihak swasta.

Pelaihari, 2026

Direktur RSUD Hadji Boejasin
Kabupaten Tanah Laut

drg. Budi Rukhiyat, M.A.

NIP. 19870723 201411 1 001